

ABSTRAK

Data pribadi dapat dikumpulkan dalam database yang nantinya menjadi milik perusahaan dan Basis data dapat digunakan secara tidak bertanggung jawab oleh perusahaan hal ini dikhawatirkan akan berdampak negatif bagi konsumen pemilik data tersebut Oleh karena itu, diperlukan perlindungan hukum untuk menjaga rasa aman antara pemberi dan pengguna pinjaman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yuridis normatif. Pada prinsipnya Negara telah memberikan perlindungan kepada konsumen pinjaman online sebagaimana diatur sebagai hak-hak konsumen di dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Otoritas Jasa Keuangan juga telah memberikan perlindungan kepada konsumen berupa tindakan pencegahan kerugian konsumen, pelayanan pengaduan sampai dengan pembelaan hukum terhadap konsumen di sektor jasa keuangan. Indonesia dan Norwegia mengatur mengenai prinsip dalam perlindungan data pribadi, Norwegia mengatur mengenai pemberitahuan penerobosan atau terjadinya kegagalan atas perlindungan data pribadi, Pemberitahuan mengenai terjadinya kegagalan atas perlindungan data pribadi dilakukan secara tertulis kepada pemilik data paling lambat 14 hari sejak diketahui terjadinya kegagalan terhadap perlindungan data, Norwegia juga mengatur mengenai persyaratan umum dimana jika terjadi penerobosan terhadap data pribadi wajib diberitahukan kepada supervisory authority(The Norwegian Data Protection Authority)dan pemilik data. Tindakan yang harus dilakukan pemerintah adalah untuk lebih mensinergikan peraturan yang sudah di atur Undang undang agar dapat terciptanya rasa aman bagi masyarakat pemerintah menerapkan sanksi pidana bagi pelaku kejahatan.

Kata kunci : Perlindungan Konsumen, Data Pribadi, Pinjaman Online, Aplikasi Dompot Kartu

ABSTRACT

Personal data can be collected in a database which later becomes the property of the company and the database can be used irresponsibly by the company, this is feared to have a negative impact on consumers who own the data. Therefore, legal protection is needed to maintain a sense of security between the lender and the loan user. This research was conducted using a normative juridical method. In principle, the State has provided protection to online loan consumers as regulated as consumer rights in the Consumer Protection Act and the Financial Services Authority has also provided protection to consumers in the form of consumer loss prevention measures, complaint services to legal defense of consumers in the consumer sector. financial services. Indonesia and Norway regulate the principles of personal data protection, Norway regulates notification of breaches or failures in the protection of personal data, Notification of failures in personal data protection is made in writing to the data owner no later than 14 days after the data protection failure is known, Norway also regulates general requirements where if there is a breach of personal data, it must be notified to the supervisory authority (The Norwegian Data Protection Authority) and the data owner. Actions that must be taken by the government are to better synergize the regulations that have been regulated by law in order to create a sense of security for the community, the government implements criminal sanctions for criminals.

Keywords: Consumer Protection, Personal Data, Online Loans, Applications